

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Keaktifan belajar siswa di MIS Al-Ashriyah Banjarmasin termasuk dalam kategori sedang. Dibuktikan dari responden yang skornya berada pada kategori tinggi berjumlah 7 siswa dengan persentase 18,9%. Responden yang skornya berada pada kategori sedang berjumlah 25 siswa dengan persentase 67,5%. Sedangkan responden yang skornya berada pada kategori rendah berjumlah 5 siswa dengan persentase 13,5%. Dengan demikian, maka data yang paling banyak memiliki responden berada pada kategori sedang.
2. Hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa MIS Al-Ashriyah Banjarmasin termasuk dalam kategori sedang. Dibuktikan dari hasil belajar pada kategori tinggi berjumlah 5 siswa dengan persentase 13,5%, yang memiliki hasil belajar kategori sedang berjumlah 27 siswa dengan persentase 72,9%. Sedangkan yang memiliki hasil belajar rendah berjumlah 5 siswa dengan persentase 13,5%. Dengan demikian, frekuensi data yang paling banyak pada hasil belajar berada pada kategori sedang.

3. Adapun hubungan antara keaktifan belajar dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MIS Al-Ashriyah Banjarmasin tahun pelajaran 2021/2022 juga termasuk ke dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis *Korelasi Product Moment Pearson* dengan bantuan SPSS versi 26 diperoleh r_{hitung} sebesar 0,588. Nilai r_{tabel} dengan jumlah $N = 37$ pada taraf 5% adalah 0,325. Dilihat dari perolehan tersebut diketahui bahwa $0,588 > 0,325$ atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan belajar dengan hasil belajar siswa dan memiliki hubungan yang sedang. Hal ini berarti bahwa ada hubungan keaktifan belajar dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MIS Al-Ashriyah Banjarmasin Tahun pelajaran 2021/2022.

B. Saran

Berdasarkan hasil data penelitian yang ditemukan peneliti, maka ada beberapa saran yang peneliti berikan:

1. Bagi guru sebaiknya lebih memotivasi dan meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Bagi siswa agar lebih meningkatkan keaktifan belajar agar mendapat hasil belajar yang lebih baik.
3. Bagi peneliti yang ingin meneliti keaktifan belajar siswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk membantu dalam melakukan penelitian. Selain itu, karena penelitian ini mengungkapkan tentang hubungan antara keaktifan belajar dengan hasil belajar siswa ranah kognitif diharapkan peneliti lain dapat melanjutkan penelitian ini dengan membahas keaktifan

belajar yang dikaitkan dengan ranah psikomotorik ataupun dikaitkan dengan faktor lain.